

# PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMBAS

**Prodi S1 Farmasi**

**2024**



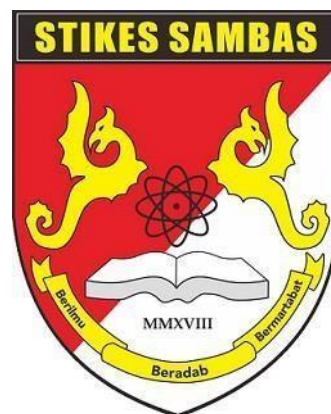
stikessambas@gmail.com



Jalan Suka Ramai Komplek Adenia Residence



[www.stikessambas.com](http://www.stikessambas.com)



## KATA PENGANTAR

**Bismillahahirrohmanirrohiim**

**Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh**

**Salam Sejahtera,**

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana (S1) Farmasi ini dapat diselesaikan. Pedoman ini disusun sebagai upaya untuk memberikan acuan yang sistematis bagi mahasiswa dan dosen dalam proses penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S. Farm). Pedoman penulisan skripsi ini wajib digunakan oleh sivitas akademika Program Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas sebagai pedoman penyusunan skripsi.

Buku pedoman penulisan skripsi ini bisa terselesaikan berkat dibentuknya tim penyusun buku pedoman skripsi, yang telah membantu memberikan banyak masukan baik dari sisi pembahasan tematik penelitian hingga teknis pada bentuk penelitian. Kami berharap pedoman ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh sivitas akademika dan terus menjadi landasan dalam meningkatkan mutu penulisan dan penelitian di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas.

Akhir kata, saya mengucapkan terimakasih untuk tim penyusun buku pedoman penulisan skripsi atas kontribusinya hingga terwujudnya perubahan dari buku pedoman penulisan skripsi ini. **Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh**

Sambas, 19 Desember 2024

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas



Septi Purnama Sari, S.M.,M.M

NIDN. 1105099801

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PEDOMAN UMUM.....</b>	<b>1</b>
1.1 Definisi.....	1
1.2 Sasaran Pembelajaran .....	1
1.3 Kredit .....	2
1.4 Ruang Lingkup.....	2
1.5 Persyaratan Skripsi.....	2
1.6 Dosen Pembimbing.....	2
1.7 Proses Penyusunan.....	3
1.8 Standar Operasional Prosedur (SOP) Seminar Proposal .....	4
1.9 Standar Operasional Prosedur (SOP) Skripsi .....	6
1.10 Pengumpulan Skripsi .....	8
1.11 Publikasi.....	8
<b>BAB II PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN.....</b>	<b>9</b>
2.1 Bagian Awal Proposal.....	9
2.2 Bagian Isi Proposal .....	10
2.3 Bagian Akhir Proposal.....	14
<b>BAB III PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI.....</b>	<b>16</b>
3.1 Bagian Awal Skripsi .....	16
3.2 Bagian Isi Skripsi.....	16
3.3 Bagian Akhir Skripsi.....	17
<b>BAB IV FORMAT PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI.....</b>	<b>19</b>
4.1 Kertas dan Ukuran .....	19
4.2 Pengetikan.....	19
4.3 Penomoran Halaman.....	20
4.4 Halaman Sampul.....	20
4.5 Halaman Judul .....	20
4.6 Lembar Pernyataan Orisinalitas dan Penyerahan Hak Cipta .....	21
4.7 Lembar Pengesahan .....	21
4.8 Kata Pengantar .....	21
4.9 Abstrak / Abstract .....	22
4.10 Daftar Isi .....	22
4.11 Daftar Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Singkatan dan Daftar Lampiran ...	22
4.12 Bagian Isi Skripsi.....	22
4.13 Bahasa.....	25
4.14 Daftar Pustaka.....	25

4.15 Penulisan Rumus atau Persamaan.....	26
4.16 Lampiran.....	26
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>27</b>

# **BAB I**

## **PEDOMAN UMUM**

### **1.1 Definisi**

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 080 / ST - SBS /SK/XII/2024, penulisan skripsi adalah tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebelum menyelesaikan studinya. Skripsi adalah tugas akhir mahasiswa program sarjana berupa karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan dan/atau penelitian laboratorium.

Skripsi disusun sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STIKes Sambas. Pelaksanaan penelitian skripsi dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing yang hasilnya dipertanggungjawabkan dalam sidang yang diadakan secara terjadwal. Seminar proposal penelitian, seminar hasil penelitian dan ujian komprehensif merupakan rangkaian penilaian skripsi mahasiswa sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm).

### **1.2 Sasaran Pembelajaran**

Setelah menyelesaikan skripsi, lulusan program sarjana diharapkan:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian
4. Menyusun deskripsi ilmiah hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
5. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan

7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

### **1.3 Kredit**

Skripsi mempunyai bobot kredit yang terdiri atas nilai bimbingan dengan dosen pembimbing, nilai seminar proposal, nilai seminar hasil penelitian dan nilai ujian komprehensif.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian skripsi mencakup berbagai bidang kajian ilmu disesuaikan dengan minat mahasiswa yaitu bidang Teknologi Farmasi, Kimia Farmasi, Biologi Farmasi dan Farmakologi/Farmasi Klinis yang pengambilan datanya berbasis laboratorium atau penelitian lapangan.

### **1.5 Persyaratan Skripsi**

1. Persyaratan akademik

Telah melalui perkuliahan sampai dengan semester VI (enam) dan telah mengambil mata kuliah sebanyak 100 sks.

2. Persyaratan administrative

Telah menyelesaikan pembayaran kuliah sampai dengan semester VI (enam) dan semester yang sedang berjalan, yaitu semester VII.

### **1.6 Dosen Pembimbing**

Mahasiswa harus dibimbing oleh 2 orang dosen pembimbing yaitu 1 orang pembimbing utama dan 1 orang pembimbing pendamping yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi S1 dengan mempertimbangkan batasan kuota dan jumlah mahasiswa bimbingan periode sebelumnya yang masih aktif. Pembimbing wajib memberikan bimbingan secara substansi dari bidang yang diteliti dan metodologi penelitian yang dilakukan. Berdasarkan SK Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas, ketua Prodi Farmasi berhak mengganti pembimbing yang telah ditunjuk jika melampaui batas waktu yang disyaratkan yaitu maksimal 3 bulan mulai proses pembimbingan sampai seminar proposal penelitian.

1. Kualifikasi pembimbing utama yaitu :
  - a. Sesuai dengan bidang ilmunya.

- b. Pembimbing 1 berasal dari Dosen STIKes Prodi Farmasi dan pembimbing 2 berasal dari Dosen STIKes Prodi Farmasi atau dapat berasal dari luar STIKes bidang kompetensi Farmasi dengan syarat memiliki pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun yang diperlihatkan melalui *Curriculum Vitae* (CV).
2. Tugas Pembimbing antara lain :
  - a. Mendiskusikan rancangan proposal penelitian baik substansi/materi, metode penelitian maupun cara penulisan.
  - b. Mengarahkan dan memberi persetujuan tentang instrumen yang digunakan.
  - c. Memberi bimbingan dalam pelaksanaan penelitian dan memiliki otoritas keilmuan terhadap penelitian dan hasil penelitian.
  - d. Menghadiri seminar proposal maupun seminar hasil penelitian mahasiswa bimbingan.
  - e. Memberikan penilaian pada skripsi.

### **1.7 Proses Penyusunan**

Langkah-langkah penyusunan skripsi mencakup penelitian, tahap- tahap persiapan pelaksanaan penelitian dan tahap akhir.

#### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Pada tahap persiapan penelitian ini, mahasiswa melakukan proses bimbingan dengan setiap pembimbing yang telah disetujui Ketua Program Studi untuk mendiskusikan pemilihan (perumusan) masalah, rencana metode penelitian yang akan digunakan, penentuan variabel, penyusunan hipotesis sampai dengan rencana pengolahan data. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini disajikan dalam bentuk proposal penelitian yang akan diuji dalam seminar proposal penelitian sebelum memasuki tahapan pelaksanaan. Proses pembimbingan yang telah dilaksanakan dicatat dalam kartu bimbingan skripsi menjadi syarat untuk dapat mengikuti seminar proposal penelitian.

Seminar proposal penelitian adalah rencana kegiatan yang akan dipaparkan dan diskusi untuk menyusun skripsi dan tesis yang disetujui oleh pembimbing di hadapan dosen penguji dan mahasiswa. Seminar proposal penelitian dapat diikuti oleh mahasiswa yang telah mengambil 100 sks, mengambil mata kuliah Skripsi, telah mendapat pembimbing skripsi yang diketahui oleh dosen pembimbing akademik (DPA) dan minimal telah melakukan tiga kali bimbingan (dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi). Dosen penguji dalam seminar proposal adalah dosen dari STIKes

Sambas dari bidang ilmu yang sesuai dan ditetapkan dengan surat tugas dari Ketua Program Studi S1 Farmasi STIKes. Setiap proposal penelitian yang diajukan, ditugaskan dua orang dosen penguji.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian mencakup pengumpulan dan pengolahan data. Sebelum proses penelitian, mahasiswa peruntukan melakukan pengajuan izin penelitian bagi yang mengadakan penelitian pada laboratorium, instansi atau lembaga tertentu. Mahasiswa dapat mengurus perizinan di akademik.

## 3. Tahapan Akhir

Tahapan akhir yaitu pada saat pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data telah selesai dilaksanakan. Selanjutnya mahasiswa diwajibkan membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi dengan penyusunan sesuai dengan buku pedoman. Laporan tersebut dipertanggungjawabkan dalam seminar hasil penelitian. Setelah melakukan penelitian mahasiswa mengkonsultasikan hasil analisis data penelitian ke dosen pembimbing

## 1.8 Standar Operasional Prosedur (SOP) Seminar Proposal

### 1.8.1 SOP pelaksanaan seminar proposal

Persiapan pelaksanaan proposal, seminar proposal, dan setelah pelaksanaan proposal diatur dalam standar operasional prosedur yang ditetapkan prodi sebagai berikut:

#### **Sebelum Pelaksanaan Seminar Proposal**

- 1) Mahasiswa mengajukan pendaftaran seminar proposal ke staf akademik dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - a. Telah menempuh dan lulus minimal 100 SKS (dibuktikan dengan transkrip akademik)
  - b. Telah mengambil mata kuliah metodologi penelitian lulus dengan nilai minimal C
  - c. Telah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal 5 kali bimbingan (dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi)
  - d. Lembar persetujuan seminar proposal yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing I dan pembimbing II
  - e. Salinan Proposal Skripsi 3 rangkap



- f. Telah memenuhi syarat poin kemahasiswaan sebanyak 75 poin (dengan ketentuan yang berlaku)
  - g. Telah memenuhi syarat menjadi notulensi 1 kali (dibuktikan dengan formulir notulensi)
  - h. Dokumen persyaratan lebih lanjut dapat diakses melalui :  
<https://bit.ly/FormPengajuanSeminarProposal>
- 2) Kaprodi menentukan tim penguji seminar proposal
  - 3) Staf akademik mengumumkan jadwal seminar proposal kepada mahasiswa.
  - 4) Mahasiswa menerima pengarahan umum dari Dosen Pembimbing.
  - 5) Jika jadwal seminar sudah ditetapkan, mahasiswa dapat menghubungi dosen pembimbing dan penguji untuk mengkonfirmasi jadwal pelaksanaan seminar proposal yang sudah di tetapkan.
  - 6) Apabila seminar proposal bersifat daring (dalam jaringan) maka mahasiswa wajib mengirimkan file proposal dan file presentasi kepada dosen pembimbing dan dosen penguji

#### **Pelaksanaan Seminar Proposal**

- 1) Mahasiswa menggunakan pakaian rapi dan jas almamater
- 2) Mahasiswa melakukan presentasi dan menayangkan materi dalam format power point
- 3) Tim Seminar memberikan penilaian terhadap proposal skripsi
- 4) Ketua sidang/pembimbing merekap nilai dari Tim Seminar pada lembar penilaian seminar proposal dan mengisi berita acara.
- 5) Ketua sidang/pembimbing mengumumkan keputusan seminar proposal (lulus/tidak lulus) dan menutup seminar proposal
- 6) Jika tidak lulus dan mengulang seminar pada semester yang sama maka tidak perlu menginput ulang mata kuliah proposal dan seminar
- 7) Jika tidak lulus dan mengulang seminar pada semester berikutnya maka wajib menginput ulang mata kuliah seminar dan proposal

#### **Setelah Pelaksanaan Seminar Proposal:**

- 1) Mahasiswa melakukan revisi proposal dengan berkonsultasi kepada tim seminar mulai dari penguji dan pembimbing
- 2) Mahasiswa diberikan waktu perbaikan maksimal 2 minggu setelah seminar proposal dilaksanakan.

- 3) Tim seminar proposal menandatangani lembar persetujuan perbaikan proposal skripsi
- 4) Mahasiswa menyerahkan proposal yang sudah direvisi (satu rangkap) beserta pernyataan persetujuan revisi kepada staf akademik

### **1.8.2 Nilai Seminar Proposal**

Setelah dilakukan ujian proposal maka tim akan melakukan penilaian. Formulir penilaian terdiri atas tiga bagian format penilaian. Mahasiswa wajib mengisi data diri pada formulir-formulir tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Mahasiswa dilarang mengubah format penilaian atau menghapus format penilaian. Adapun formulir penilaian tersebut sebagai berikut :

- 1) Lembar formulir penilaian seminar proposal skripsi, lembar ini digunakan oleh pembimbing dan penguji untuk memberi penilaian terhadap ujian proposal mahasiswa.
- 2) Lembar rekapitulasi nilai seminar proposal skripsi, lembar ini berisi gabungan nilai dari pembimbing dan penguji yang kemudian menjadi nilai akhir mahasiswa.
- 3) Lembar berita acara seminar proposal skripsi, lembar ini merupakan dokumen penting sebagai pelaksanaan ujian seminar proposal yang harus di tanda tangani oleh tim penguji.

## **1.9 Standar Operasional Prosedur (SOP) Skripsi**

### **1.9.1 SOP Skripsi**

Persiapan pelaksanaan proposal, seminar proposal, dan setelah pelaksanaan proposal diatur dalam standar operasional prosedur yang ditetapkan prodi sebagai berikut :

#### **Sebelum pelaksanaan Ujian Tugas Akhir (TA)**

- 1) Sebelum pelaksanaan ujian, mahasiswa diwajibkan konsultasi dengan dosen pembimbing minimal 10 kali bimbingan (terhitung telah bimbingan sebelum maju seminar proposal dapat di buktikan pada kartu bimbingan skripsi)
- 2) Hasil penelitian harus sudah diseminarkan dalam waktu selambat – lambatnnya 3 (tiga) bulan sejak selesai penelitian dengan persetujuan dosen pembimbing.
- 3) Lembar persetujuan sidang skripsi yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing I dan pembimbing II
- 4) Nilai minimal IPK 3,00 dibuktikan dari transkrip nilai (tidak ada nilai D lebih dari 10% nilai beban kredit total)

- 5) Kartu kehadiran peserta seminar proposal minimal 5 (lima) kali kehadiran (dibuktikan dari absensi kehadiran peserta seminar proposal)
- 6) Salinan Naskah Skripsi 4 rangkap
- 7) Mahasiswa wajib menyusun bahan seminar berupa publikasi / artikel ilmiah hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Adapun ketentuan format penulisan bahan publikasi / artikel ilmiah hasil penelitian disesuaikan dengan buku pedoman artikel ilmiah STIKes Sambas terbaru maksimal 12 halaman.
- 8) Bukti cek *plagiarisme* naskah skripsi dan publikasi / artikel ilmiah dengan ketentuan maksimal kemiripan 30% sesuai dengan peraturan akademik.
- 9) Dokumen persyaratan lebih lanjut dapat di akses melalui :  
<https://bit.ly/FormPengajuanSeminarHasil>

#### **Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir (TA)**

- 1) Mahasiswa menggunakan pakaian rapi dan jas almamater
- 2) Mahasiswa melakukan presentasi dan menayangkan materi dalam format power point
- 3) Ujian Tugas Akhir (TA) berlangsung selama 1 (satu) jam
- 4) Komponen yang dinilai adalah naskah dan penyajian serta kemampuan berdiskusi

#### **Setelah Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir (TA)**

- 1) Setelah pelaksanaan ujian tugas akhir (TA), mahasiswa wajib memperbaiki artikel seminar hasil sesuai arahan tim penguji
- 2) Mahasiswa melakukan revisi dengan berkonsultasi ke tim penguji, mulai dari anggota penguji, ketua penguji dan dosen pembimbing.
- 3) Tim penguji dan dosen pembimbing menandatangani lembar pengesahan setelah mahasiswa menyelesaikan perbaikan hasil sidang seminar hasil sesuai dengan arahan tim.

#### **1.9.2 Nilai Tugas Akhir (TA)**

Setelah dilakukan sidang tugas akhir maka tim penguji akan melakukan penilaian. Formulir penilaian terdiri atas lima bagian format penilaian. Mahasiswa wajib mengisi data diri pada formulir-formulir tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Mahasiswa dilarang mengubah format penilaian atau menghapus format penilaian. Adapun formulir penilaian tersebut sebagai berikut :

- 1) Lembar penilaian ujian skripsi pertama, lembar ini digunakan oleh pembimbing dan penguji untuk memberi nilai ujian pada aspek pendahuluan dan sistematika penulisan skripsi
- 2) Lembar penilaian ujian skripsi kedua, lembar ini digunakan oleh pembimbing dan penguji untuk memberi nilai ujian pada pemahaman mahasiswa terhadap teori dan hipotesis.
- 3) Lembar penilaian ujian skripsi ketiga, lembar ini digunakan oleh pembimbing dan penguji untuk menilai kejelasan dan ketepatan metodologi penelitian.
- 4) Lembar penilaian ujian skripsi keempat, lembar ini digunakan oleh pembimbing dan penguji untuk menilai penampilan dan kemampuan penyajian mahasiswa dalam ujian.
- 5) Lembar penilaian ujian skripsi kelima, lembar ini digunakan oleh pembimbing dan penguji untuk menilai kelengkapan dan kualitas referensi yang digunakan dalam skripsi

#### **1.10 Pengumpulan Skripsi**

Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa **wajib** mengumpulkan buku skripsi dalam bentuk *hardcopy* dan CD berisi *softcopy final draft* skripsi dalam format pdf sebanyak 2 (dua) rangkap (satu rangkap diserahkan ke perpustakaan STIKes Sambas, dan satu rangkap lagi untuk diserahkan ke Ruang Baca STIKes Sambas). Berkas *hardcopy* maupun *softcopy* untuk dosen pembimbing atau instansi tempat melakukan penelitian diserahkan sesuai permintaan dosen atau instansi tersebut.

#### **1.11 Publikasi**

Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa **wajib** membuat dokumen yang disusun sebagai laporan hasil penelitian Tugas Akhir mahasiswa yang disusun oleh satu tim (mahasiswa dengan pembimbing) untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah STIKes Sambas (*Denashurya Health Journal*), dan mengumpulkan bukti dokumen tersebut yang sudah di upload ke akademik.

## **BAB II**

### **PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN**

Pedoman Penulisan Proposal skripsi dibagi dalam tiga bagian : Bagian Awal Proposal; Bagian Isi Proposal; dan Bagian Akhir Proposal.

#### **2.1 Bagian Awal Proposal**

Bagian awal proposal terdiri atas: (1) Halaman Judul (2) Halaman Persetujuan (3) Halaman Daftar Isi (4) Halaman Daftar Tabel (5) Halaman Daftar Gambar (6) Halaman Daftar Lampiran dan (7) Halaman Daftar Singkatan (jika diperlukan).

##### **2.1.1 Halaman Judul**

Halaman judul secara berurutan memuat: “Proposal Penelitian”, judul penelitian, lambang STIKes Sambas, nama dan Nomor Induk Mahasiswa, nama instansi, dan tahun pengajuan.

##### **2.1.2 Halaman Persetujuan**

Halaman ini berisi pernyataan persetujuan pembimbing I dan II lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Halaman ini menyatakan bahwa dosen pembimbing sudah menyetujui mahasiswa yang bersangkutan untuk mendaftar pada seminar proposal.

##### **2.1.3 Halaman Daftar Isi**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tugas akhir/skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul bab; judul sub bab; judul anak sub bab disertai dengan nomor halamannya.

##### **2.1.4 Halaman Daftar Tabel**

Jika dalam tugas akhir/skripsi terdapat lebih dari dua tabel, perlu adanya daftar tabel yang dibuat dalam halaman tersendiri yaitu pada halaman Daftar Tabel. Judul Daftar Tabel diketik dengan huruf Kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas. Jarak pengetikan tabel pertama dengan judul DAFTAR TABEL adalah 4 spasi, sedangkan jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik 1 spasi dan jarak antar judul tabel 1 spasi. Nomor tabel menggunakan angka Arab diketik tepat pada permulaan batas kiri pengetikan. Kata Tabel yang diikuti nomor dimulai dengan

huruf kapital, misalnya Tabel 1. Tabel yang terdapat dalam bagian utama naskah diberi nomor dengan huruf Arab.

### **2.1.5 Halaman Daftar Gambar**

Halaman Daftar Gambar memuat daftar gambar dan ilustrasi. Cara penulisan pada halaman daftar gambar seperti daftar tabel.

### **2.1.6 Halaman Daftar Lampiran**

Dalam daftar lampiran memuat semua lampiran yang ada di skripsi. Yang harus ada di dalam daftar lampiran adalah: Nomor lampiran; Judul lampiran dan ; Nomor halaman di mana lampiran itu diletakkan. Cara pemberian nomor lampiran dan cara pengetikan di dalam daftar lampiran mengikuti aturan seperti di halaman daftar tabel Contoh halaman daftar lampiran dapat dilihat [pada lampiran 14](#).

### **2.1.7 Halaman Daftar Singkatan (bila diperlukan)**

Daftar Singkatan adalah suatu daftar yang memuat semua simbol dan singkatan yang terdapat di dalam usulan Skripsi. Daftar ini bertujuan untuk memberi pengertian dari semua symbol dan singkatan yang digunakan di dalam penulisan usulan skripsi dan disusun secara alfabetik. Contoh penulisan Daftar Singkatan seperti pada [Lampiran 13](#).

## **2.2 Bagian Isi Proposal**

Bagian isi proposal terdiri atas : (1) Pendahuluan (2) Tinjauan Pustaka dan (3) Metode Penelitian.

### **Bab I. Pendahuluan**

#### **1.1 Latar Belakang**

Memuat uraian tentang permasalahan yang akan diteliti dan penjelasan mengapa permasalahan tersebut menarik untuk diteliti. Penjelasan didukung dengan argumentasi dan referensi yang sesuai, yang kemudian dibandingkan dengan fakta yang ada di lapangan, sehingga tampak adanya kesenjangan antara fakta tersebut dengan teori yang ada serta harapan penelitian yang akan dicapai. Latar belakang didasari oleh teori dari berbagai literatur dan penelitian sebelumnya terkait rumusan masalah yang diangkat. Dengan uraian tentang teori, pengamatan dan fakta tersebut, maka orang lain (dalam hal ini pembimbing dan penguji) diyakinkan bahwa rumusan masalah tersebut layak untuk diteliti.

## 1.2 Rumusan Masalah

- a. Rumusan Masalah pada penelitian kuantitatif bentuknya mengajukan pertanyaan penelitian.
- b. Rumusan Masalah pada penelitian kualitatif bentuknya mengajukan pertanyaan atau pernyataan penelitian.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang konkrit, teramati (*observable*) dan terukur (*measurable*).

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian atau pentingnya penelitian terutama ditujukan bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Uraian dalam bagian ini, diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan. Manfaat penelitian perlu dibedakan kepentingannya, misalnya bagi ilmu farmasi, tempat penelitian, masyarakat dll.

## 1.5 Hipotesis Penelitian

- a. Pada penelitian kuantitatif perlu diuraikan bentuk **hipotesis** yang merupakan pernyataan adanya hubungan/pengaruh antara variabel yang akan diteliti berdasarkan teori tertentu.
- b. Pada penelitian kualitatif perlu diuraikan bentuk **pertanyaan penelitian** disebut juga sebagai research problem (masalah penelitian)

# Bab II. Tinjauan Pustaka

## 2.1 Tinjauan Teori

- a. Pada penelitian kuantitatif berisi deskripsi teori yang terkait dengan variabel dependen dan variabel independen serta penelitian yang relevan dengan tema/judul skripsi.
- b. Pada penelitian kualitatif berisi deskripsi teori yang terkait dengan konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model dalam bidang yang dikaji. Diuraikan juga penelitian yang relevan serta posisi teoretis penelitian berkenaan dengan masalah yang diteliti.

## 2.2 Kajian Empiris

Menampilkan beberapa hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan dan relevan dengan teori atau judul Skripsi yang ditulis untuk mendukung teori yang digunakan. Hasil penelitian yang relevan dapat disadur dari Skripsi, Tesis, Disertasi atau dari Jurnal dll.

## 2.3 Kerangka Pemikiran

- a. Pada penelitian kuantitatif berisi suatu pernyataan dugaan adanya hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti berdasarkan teori-teori yang dibahas sebelumnya dan menunjukkan adanya hubungan kausal atau sebab akibat yang kemudian dapat dituangkan dalam bentuk skema atau model
- b. Pada penelitian kualitatif tidak perlu ada kerangka pemikiran.

## Bab III. Metode Penelitian

Bab ini memaparkan cara kerja penelitian untuk memperoleh data, pengolahan data hingga dapat disajikan, dibahas dan disimpulkan. Penelitian untuk skripsi mahasiswa Program Sarjana Farmasi, STIKes Sambas pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok penelitian, yaitu penelitian **eksperimental** (alat dan bahan) dan **non-eksperimental** (rancangan penelitian). Secara garis besar bab ini terdiri dari:

### a. Tempat dan Waktu penelitian

Sub – bab ini menjelaskan tempat di mana penelitian akan dilaksanakan, meliputi tempat pengambilan sampel, eksperimen (laboratorium) dan analisis data. Waktu penelitian merujuk pada rentang waktu penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data bagi penelitian yang menggunakan data primer dan waktu cakupan data bagi yang menggunakan data sekunder.

### b. Untuk penelitian yang bersifat **eksperimental**, sub bab ini mencakup :

#### 1) Alat

Pada bagian alat dituliskan alat-alat yang digunakan untuk penelitian. Nama alat dituliskan beserta tipe, pabrik produsen dan negara tempat produksinya. Untuk alat-alat gelas di laboratorium seperti labu erlenmeyer, *beaker glass*, dan sebagainya tidak perlu dituliskan satu per satu.



2) Bahan

Pada bagian bahan dituliskan secara daftar bahan yang digunakan, serta produsen bahan, misalnya: kolesterol (Sigma Aldrich). Pada lampiran ditampilkan CoA (*Certificate of Analysis*) bahan yang di pakai (lebih diutamakan bahan aktif)

c. Sedangkan untuk penelitian non eksperimental / deskriptif, sub bab ini mencakup:

1) Jenis penelitian

Jelaskan metode penelitian yang akan digunakan. Misalnya metode penelitian deskriptif studi kasus, metode penelitian deskriptif perbandingan, atau jika ada intervensi dari peneliti terhadap satu atau lebih variabel maka metode yang dipilih bisa quasi eksperimen atau pra eksperimen yang harus dilengkapi dengan rancangan eksperimennya.

2) Populasi dan Sampel

Uraikan populasi dan sampel penelitian. Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil dengan cara tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi. Pada bagian sampel ini perlu dijelaskan tentang jumlah anggota populasi, jumlah sampel, teknik penarikan sampel, dan penentuan kriteria sampel (kriteria inklusi dan eksklusi) dari sampel yang dikumpulkan.

3) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Uraian tentang variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian dan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian serta bagaimana cara variabel tersebut dibentuk.

4) Instrumen Penelitian Pada sub bab ini dicantumkan untuk pengumpulan data, misalnya berupa kuesioner, daftar pertanyaan untuk wawancara, atau cara pengumpulan data lain.

5) Teknik Analisis Data

Uraian tentang alat analisis yang digunakan dalam menjawab tujuan penelitian. Alat analisis tersebut dapat berupa alat analisis kuantitatif seperti statistik atau analisis kuantitatif. Metode analisis tidak selalu sama untuk setiap tujuan penelitian, jika tujuan tersebut lebih dari satu.

d. Prosedur kerja

Prosedur kerja dijelaskan menggunakan langkah-langkah pelaksanaan penelitian secara sistematis. Hal yang perlu dijelaskan meliputi uji pendahuluan, pengujian, dan evaluasi hingga metode analisis data. Untuk penelitian **eksperimen**, bila dalam langkah kerjanya menggunakan alat atau instrumen maka yang diuraikan adalah langkah penggunaan alat tersebut, bukan menjelaskan cara kerja atau prinsip kerja alat. Untuk penelitian **non-eksperimental atau deskriptif**, pada sub bab ini perlu dijelaskan jenis data yang dikumpulkan pada penelitian, apakah data primer maupun data sekunder. Jelaskan pula cara atau metode yang digunakan untuk pengumpulan data baik melalui wawancara (*interview*), survei, atau dengan cara pengumpulan data yang lain.

## 2.3 Bagian Akhir Proposal

Bagian akhir proposal terdiri atas: (1) Daftar Pustaka dan (2) Lampiran.

### 2.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal penelitian dan disusun ke bawah sesuai urutan penggunaan dalam naskah proposal. Referensi yang disarankan adalah literatur bereputasi dan terbaru dengan jumlah minimal 20 rujukan. Penggunaan literatur primer lebih diutamakan dibandingkan dengan literatur sekunder. Minimal 40% dari semua rujukan merupakan referensi primer (jurnal/prosiding), dan 5 artikel dari referensi tersebut diterbitkan dalam 5 tahun terakhir. Selain itu mahasiswa juga menggunakan publikasi dari penelitian terkait di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas minimal: 2 rujukan (dapat bersumber dari skripsi/tesis yang telah lulus/jurnal). Contoh penulisan referensi dengan *Vancouver style*:

a. Artikel Jurnal :

Badyal DK, Lata H, Dadhich AP. Animal models of hypertension and effect of drugs. *Indian J Pharmacol.* 2003;35(6):349-62.

b. Buku :

Lawhead JB, Baker MC. *Introduction to veterinary science*. Clifton Park (NY): Thomson Delmar Learning; 2005.

c. Buku dengan Editor:

Meltzer PS, Kallioniemi A, Trent JM. Chromosome alterations in human solid tumors. In: Vogelstein B, Kinzler KW, editors. The genetic basis of human cancer. New York: McGraw-Hill; 2002. p. 93-113.

d. Skripsi/tesis/disertasi :

Agustin P. Pengaruh Pemberian Nanokristal Kuersetin terhadap Gagal Ginjal Akut yang Diinduksi dengan Gentamisin [skripsi]. Padang: Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada; 2017

e. Artikel Online :

Pullen LC. Antibiotic Resistance Continues to be a Problem in Children [Internet]. Medscape. 2017 [diakses pada 29 December 2017]. Laman: <https://www.medscape.com/viewarticle/860801>

### **2.3.2 Lampiran (jika diperlukan)**

Lampiran berisi keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, data awal yang bersifat melengkapi proposal penelitian (kalau ada). Dalam lampiran terdapat judul dan nomor halaman.

## **BAB III**

### **PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**

Pedoman Penulisan skripsi dibagi dalam tiga bagian : Bagian Awal Skripsi; Bagian Isi Skripsi; dan Bagian Akhir Skripsi.

#### **3.1 Bagian Awal Skripsi**

Bagian awal skripsi terdiri atas:

- a. Halaman Sampul ([lihat pada lampiran 3](#))
- b. Halaman Judul ([lihat pada lampiran 4](#))
- c. Halaman Pernyataan Orisinalitas dan Penyerahan Hak Cipta ([lihat pada lampiran 5](#))
- d. Halaman Pengesahan ([lihat pada lampiran 6](#))
- e. Kata Pengantar ([lihat pada lampiran 7](#))
- f. Abstrak ([lihat pada lampiran 8](#))
- g. *Abstract* ([lihat pada lampiran 9](#))
- h. Daftar Isi ([lihat pada lampiran 10](#))
- i. Daftar Tabel ([lihat pada lampiran 11](#))
- j. Daftar Gambar ([lihat pada lampiran 12](#))
- k. Daftar Singkatan ([jika diperlukan 13](#))
- l. Daftar Lampiran ([lihat pada lampiran 14](#))

#### **3.2 Bagian Isi Skripsi**

Bagian isi skripsi terdiri atas:

##### **3.2.1 Bab I Pendahuluan**

Seperti halnya pada Proposal Penelitian, tetapi sudah diperluas dengan pustaka tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.

##### **3.2.2 Bab II Tinjauan Pustaka**

Seperti halnya pada Proposal Penelitian, tetapi sudah diperluas dengan pustaka tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.

##### **3.2.3 Bab III Metode Penelitian**

Seperti halnya pada Proposal penelitian dan sudah diperluas dengan metode penelitian yang telah dilaksanakan.

##### **3.2.4 Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian dan pembahasan dibuat dalam satu bagian tanpa sub – bab terpisah. Paragraf awal pada Bab IV memuat ulasan ringkas tentang penelitian yang

dilakukan. Tabel dan gambar hanya merupakan pelengkap pada bab Hasil dan Pembahasan. Semua tabel, grafik, foto atau data bentuk lain diberi nomor sesuai bab dan urutan muncul dalam naskah. Tabel, grafik, foto atau data bentuk lain ditempatkan dekat dengan narasinya agar pembaca lebih mudah memahami. Setiap tabel, grafik, gambar, foto atau data lain yang ditampilkan harus disitasi dan dibahas dalam narasi. Paragraf uraian hasil penelitian bukan merupakan pengulangan informasi yang terdapat dalam tabel atau gambar. Di dalam bab ini juga dimasukkan hasil uji statistik yang diperlukan serta keputusan menolak atau menerima hipotesis yang diajukan. Selanjutnya diuraikan pula pendapat atau hasil penelitian orang lain, teori atau konsep yang terkait dengan hasil penelitian. Hasil pengukuran dan perhitungan yang cukup panjang, sehingga dapat mengganggu sistematika penulisan skripsi dapat ditempatkan pada lampiran.

### **3.2.5 Bab V Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dan Saran diuraikan dalam sub-bab terpisah.

#### **a. Kesimpulan.**

Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk menjawab tujuan penelitian/rumusan masalah baik melalui pengujian hipotesis atau penyampaian fakta.

#### **b. Saran**

Rumuskan saran-saran operasional, konsep, maupun kebijakan yang sesuai dengan hasil penelitian. Secara umum saran dibedakan atas dua macam yaitu: (1) saran yang menyangkut penelitian yang dilakukan, misalnya melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam, karena penelitian yang dilakukan belum menjangkau hal tersebut; dan (2) saran yang menyangkut pemanfaatan hasil penelitian yang biasanya dinyatakan sebagai usul-usul kepada pihak ketiga.

## **3.3 Bagian Akhir Skripsi**

Bagian akhir skripsi terdiri atas:

### **3.3.1 Daftar Pustaka.**

Daftar Pustaka merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar penulisan karya ilmiah. Daftar pustaka ini dapat berisi buku, artikel jurnal, majalah ilmiah, wawancara, dan sebagainya. Dianjurkan agar menggunakan literatur bereputasi dan terbaru dengan jumlah minimal 30 rujukan. Penggunaan

literatur primer lebih diutamakan dibandingkan dengan literatur sekunder. Minimal 40% dari semua rujukan merupakan referensi primer (jurnal/prosiding), dan minimal 5 artikel dari referensi tersebut diterbitkan dalam 5 tahun terakhir. Daftar pustaka ditampilkan dengan gaya *Vancouver style* dan diberi nomor sesuai urutan muncul di naskah. Contoh penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada [lampiran 15](#).

### **3.3.2 Lampiran (jika ada)**

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan skripsi, tetapi tidak dicantumkan di dalam isi skripsi, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain :

a. Lampiran 1

Data penelitian mentah/pengulangan

b. Lampiran 2

Hasil analisis, contoh perhitungan data, hasil uji statistic

c. Lampiran 3

Data penunjang seperti *Certificate of Analysis/Ethical Clearance*, bagan/skema kerja, gambar/foto instrumen (alat), form kuesioner/*Data Collection Form*, *Informed Consent*, dsb. Setiap lampiran kemudian diberi nomor dengan urutan Lampiran I.a, Lampiran I.b, Lampiran II.d, dan seterusnya. Contoh lampiran dapat dilihat pada [Lampiran 14](#).

## **BAB IV**

### **FORMAT PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI**

Penampilan merupakan faktor penting untuk mewujudkan karya tulis yang rapi dan seragam. Dalam hal ini format penulisan proposal penelitian dan skripsi disusun sebagai berikut:

#### **4.1 Kertas dan Ukuran**

Kertas yang digunakan sesuai dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Naskah dibuat di atas kertas HVS warna Putih Polos dengan berat 80 g/m<sup>2</sup> serta ukuran A4 (21,5 cm x 29,7 cm). Kecuali bagian awal naskah (halaman judul, lembar pernyataan orisinalitas, halaman pengesahan) menggunakan kertas wangi berwarna Ungu Magenta yang dicetak timbul.
- 2) Setiap perpindahan bab dibatasi dengan kertas HVS berwarna Ungu Magenta dengan *watermark* logo STIKes Sambas.

#### **4.2 Pengetikan**

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*).
- 2) Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran 12 poin, diketik rapi (rata kanan kiri – *justified*).
- 3) Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat. Bilangan desimal ditanda dengan koma, contohnya: klorfeniramin maleat sebanyak 5,5 mg. Adapun satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, contohnya, mg, kg, dan lain-lain.
- 4) Jarak antara 2 baris adalah 1,5 spasi, kecuali Abstrak, kutipan langsung, judul tabel, judul gambar, judul lampiran serta Daftar Pustaka, diketik dengan jarak 1 spasi.
- 5) Jarak antara judul bab dan baris pertama adalah 4 spasi.
- 6) Batas tepi pengetikan dilihat dari tepi kertas diatur sebagai berikut:
  - a. Tepi atas : 3 cm
  - b. Tepi bawah : 3 cm
  - c. Tepi kiri : 4 cm
  - d. Tepi kanan : 3 cm

- 7) Ruangan pada halaman naskah harus diisi penuh dari batas tepi kiri sampai tepi kanan, tidak diperbolehkan ada ruang yang terbuang kecuali jika akan memulai alinea baru, persamaan kimiawi, daftar, gambar, sub judul atau hal khusus alinea baru dimulai pada 0,5 inchi atau 1,27 cm dari tepi kiri.
- 8) Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, contohnya : Sepuluh ekor tikus, bukan 10 ekor tikus.

#### **4.3 Penomoran Halaman**

- 1) Bagian awal skripsi, mulai dari Halaman Judul sampai Daftar Lampiran, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i,ii, iii, dan seterusnya) di tengah bawah halaman.
- 2) Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari Pendahuluan (Bab I) sampai halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman (1,2,3, dan seterusnya).
- 3) Nomor halaman ditempatkan di bagian tengah bawah halaman.
- 4) Nomor halaman diketik dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah halaman.

#### **4.4 Halaman Sampul**

- 1) Sampul Proposal Penelitian dilapisi plastik mika transparan tak berwarna dan kertas buffalo kuning di bagian belakang yang dijilid biasa, naskah proposal dicetak dengan tinta hitam.
- 2) Sampul Skripsi dari kertas Bufalo berwarna Ungu Magenta, sesuai warna Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas, dijilid *hardcover*. Semua huruf dicetak timbul dengan tinta hitam dengan spasi dan ukuran sesuai pada contoh di [Lampiran 3](#).
- 3) Halaman sampul muka (skripsi) tidak boleh diberi siku besi pada ujung-ujungnya.

#### **4.5 Halaman Judul**

Halaman judul skripsi, secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Format Halaman Judul semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada [Lampiran 4](#). Halaman ini dicetak pada kertas wangi.
- 2) Format halaman judul sama dengan halaman sampul, hanya ada penambahan keterangan tujuan disusunnya skripsi.



- 1) Judul penelitian dibuat singkat dan menjelaskan masalah yang akan diteliti, dan tidak ambigu. Judul tidak menggunakan singkatan tidak lazim, menyiratkan variabel-variabel yang diamati, menggunakan kalimat positif, dan netral maksimal 25 kata.
- 2) Nama mahasiswa ditulis lengkap, di bawahnya dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- 3) Nama instansi adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas.
- 4) Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan Tahun disahkannya skripsi di bawah Nama Instansi dan dituliskan dalam angka dengan bentuk empat digit. Contoh; Tahun 2024
- 5) Halaman ini dicetak pada kertas wangi berwarna Ungu Magenta.

#### **4.6 Lembar Pernyataan Orisinalitas dan Penyerahan Hak Cipta**

Lembar pernyataan orisinalitas dan penyerahan hak cipta diketik dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe Times New Roman 12 poin sesuai contoh yang ada pada [Lampiran 5](#). Halaman ini dicetak pada kertas wangi berwarna Ungu Magenta.

#### **4.7 Lembar Pengesahan**

Halaman Pengesahan ditulis pada Skripsi, diketik dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe Times New Roman 12 poin sesuai dengan contoh pada [Lampiran 6](#). Halaman ini dicetak pada kertas wangi berwarna Ungu Magenta.

#### **4.8 Kata Pengantar**

Halaman Kata Pengantar Skripsi, secara umum, adalah sebagai berikut:

- 1) Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada [Lampiran 7](#).
- 2) Judul Kata Pengantar ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf kapital.
- 3) Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari Ketua STIKes, Ketua Program Studi Sarjana Farmasi, Dosen Pembimbing Skripsi, Dosen Penguji Skripsi, Dosen Penasehat Akademis, Instansi luar yang membantu, keluarga dan dilanjutkan kepada pihak lain yang dirasa perlu.
- 4) Jarak antara judul dan isi Kata Pengantar adalah 2 x 2 spasi.
- 5) Kata pengantar dibuat maksimal dalam 2 halaman.

#### 4.9 Abstrak / *Abstract*

Ketentuan penulisan Abstrak adalah sebagai berikut:

- 1) Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar dari Karya Ilmiah.
- 2) Minimum 200 kata dan maksimum 250 kata dalam satu paragraf, diketik dengan tipe Times New Roman 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
- 3) Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- 4) Nama Mahasiswa, Nomor Induk Mahasiswa, dan Program Studi ditulis di atas abstrak dengan tambahan informasi berupa judul skripsi
- 5) Di bagian bawah Abstrak dituliskan 4-6 Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam Bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia. Untuk Abstrak dalam Bahasa Inggris, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Inggris (dicari padanan katanya).
- 6) Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*)

Contoh abstrak dapat dilihat pada [Lampiran 8](#).

#### 4.10 Daftar Isi

Halaman Daftar Isi Skripsi secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dengan spasi 1,5.
- 2) Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital). Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada [Lampiran 10](#).
- 3) Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 2 x 2 spasi.

#### 4.11 Daftar Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Singkatan dan Daftar Lampiran

Ketentuan penulisan Daftar Gambar Skripsi secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dalam 1 spasi sesuai dengan contoh pada [Lampiran 11](#), [Lampiran 12](#), [Lampiran 13](#), [Lampiran 14](#).
- 2) Khusus untuk judul Daftar Tabel, Gambar, dll ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).
- 3) Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).
- 4) Jarak antara judul dengan isi Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Singkatan dan
- 5) Daftar lampiran adalah 2 x 2 spasi.

#### 4.12 Bagian Isi Skripsi

- 1) Bab dan subbab. Ketentuan istilah subbab adalah sebagai berikut:
  - a. Subbab Derajat Kesatu
  - b. Subbab Derajat Kedua Butir yang Pertama

- c. Subbab Derajat Kedua Butir yang Kedua
  - d. Tingkatan subbab maksimal
- 2) Ketentuan penulisan untuk setiap bab adalah sebagai berikut:
- a. Setiap bab dimulai pada halaman baru.
  - b. Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital, simetris di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan satu spasi simetris tengah (*center*), jika lebih dari satu baris.
  - c. Judul bab selalu diawali penulisan kata “BAB” lalu angka Romawi yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital, tipe Times New Roman 12 poin, dan cetak tebal (*bold*).
- Contoh penulisan judul bab:

## **BAB I PENDAHULUAN**

- d. Jarak antara judul bab dengan subbab adalah 2 x 1,5 spasi.
- e. Jarak antara baris terakhir paragraf dengan awal subbab baru adalah 1 x 2 spasi.
- f. Setiap perpindahan bab dibatasi dengan kertas HVS berwarna Ungu Magenta dengan watermark logo Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas.
- g. Judul bab, subbab, dan seterusnya dibuat rata kiri dengan penomoran bertingkat.
- h. Suatu yang bukan merupakan subordinat dari judul tulisan harus ditulis dengan huruf, untuk menghindari kerancuan dengan penggunaan angka untuk bab dan subbab. Bentuknya bebas, asalkan konsisten dalam keseluruhan skripsi. Contoh: a. atau a) atau (a). Ini merupakan derajat terakhir, dalam arti tidak boleh memiliki subperincian di dalamnya. Contoh penggunaan sub perincian yang dilarang, sebagai berikut.

Jenis antibiotik antara lain:

- 1) Penisilin
- 2) Sefalosporin
  - a) Sefaklor
  - b) Sefadroksil
  - c) Sefaleksin
- 3) Tetrasiklin
  - a) Doksisiklin

b) Minosiklin

3) Tabel dan Gambar

Yang tergolong gambar adalah gambar, grafik, dan diagram. Ketentuan pembuatan tabel dan gambar adalah sebagai berikut:

- a. Gambar, grafik, dan diagram diberi nama.
- b. Penulisan nama tabel, gambar, dan lainnya menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*).
- c. Tabel dan gambar ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya. Tabel dan gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, agar dapat dimengerti oleh pembaca tanpa membaca keterangan dalam teks.
- d. Jika tabel ditulis dalam posisi *landscape*, sisi atas tabel adalah sisi yang dijilid
- e. Tabel dan gambar selalu simetris di tengah (*center*) terhadap halaman.
- f. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor bab tabel dan gambar tersebut berada. Misalnya tabel 1.1. berarti tabel pertama yang ada di bab 1.
- g. Daftar singkatan ditulis dengan huruf aslinya (tidak dibuat kapital ataupun *lowercase*) dan disusun berdasarkan urutan muncul istilah tersebut dalam naskah.
- h. Penulisan judul tabel dan gambar adalah sebagai berikut: Pada tabel, judul ditulis.
- i. Di atas tabel, rata kiri, berjarak 1,5 spasi terhadap tabel yang bersangkutan.
- j. Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya. Pada gambar: judul ditulis menggunakan huruf Times New Roman 12 poin, di bawah gambar berjarak 1,5 spasi, simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.
- k. Penulisan sumber gambar dan tabel: Pada tabel: sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf tegak tipe Times New Roman 10 poin, posisi rata kiri dengan *border* kiri tabel. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali". Pada gambar: sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) harus ditulis di antara gambar dan judul gambar berjarak 1,5 spasi dari judul gambar, huruf tegak tipe Times New Roman 10 poin. Posisi rata kiri dengan tepi kiri gambar. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali".

- l. Semua garis pada tabel ditampilkan. Contoh dapat dilihat pada [Lampiran 11](#).
- m. Setelah penulisan tabel atau gambar, tidak boleh langsung diikuti tabel atau gambar lain di bawahnya. Harus ada jeda berupa narasi.
- n. Peletakan tabel atau gambar, berjarak tiga spasi setelah teks. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak dua spasi dari baris terakhir judul gambar
- o. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah (*center*) dan diketik dengan satu spasi.
- p. Jika tabel dan gambar terlalu panjang, dapat diputus dan dilanjutkan dengan q. mengetikkan nomornya dan keterangan “lanjutan” dalam tanda kurung.
- q. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut: (1) ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri; (2) ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas; (3) diperkecil
- r. ukurannya sesuai format ukuran kertas naskah skripsi, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 poin (ukuran sebenarnya). Contoh tabel dan gambar dapat dilihat pada [Lampiran 11](#) dan [Lampiran 12](#).

#### **4.13 Bahasa**

- 1) Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna ditambah dengan obyek dan keterangan).
- 2) Bentuk kalimat yang dipakai tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lain), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, saya diganti dengan penulis.
- 3) Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia asli atau yang sudah diindonesiakan. Jika terpaksa menggunakan istilah asing agar dicetak miring.

#### **4.14 Daftar Pustaka**

Jenis media yang makin berkembang memungkinkan penulis untuk mencari sumber informasi dari berbagai jenis media. Perkembangan itu diikuti oleh perkembangan berbagai format penulisan kutipan dan daftar pustaka. Contoh penulisan daftar pustaka dengan Vancouver *style* dapat dilihat pada [Lampiran 15](#).

#### 4.15 Penulisan Rumus atau Persamaan

Persamaan atau rumus-rumus matematika harus diketik dengan fasilitas *Equation Editor* atau *MathType*, bukan diketik manual seperti teks biasa. Persamaan yang ditampilkan (*display*) harus diletakkan di tengah-tengah baris tersendiri dan diberi nomor urut dengan format (x. y), dimana x adalah angka Romawi nomor urut bab dan y adalah angka arab nomor urut persamaan.

#### 4.16 Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut.

- 1) Nomor dan judul lampiran ditulis di sudut kiri atas halaman (*left-aligned*) dengan huruf tegak tipe Times New Roman 12 poin.
- 2) Judul lampiran diketik dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).
- 3) Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan “lanjutan” dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman (*right-aligned*). Nomor halaman lampiran diletakkan di bagian tengah bawah halaman.

# **LAMPIRAN**

## **Lampiran 1. Sistematika Skripsi (Penelitian Kuantitatif)**

Sistematika penulisan skripsi model **kuantitatif** Program Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada latar belakang ini diuraikan dalam bentuk narasi atau alinea:

- a. Pernyataan tentang gejala/fenomena yang akan diteliti, diangkat dari masalah teoritis atau masalah praktis
- b. Argumentasi tentang pemilihan topik penelitian (menunjukkan permasalahan sebagai perbedaan antara Das Sein dan Das Sollen (konsep atau teori yang ada).
- c. Situasi yang melatarbelakangi penelitian atau masalah penelitian yang meletakkan kelayakan suatu masalah untuk diteliti.
- d. Penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah penelitian.
- e. Pentingnya penelitian untuk judul yang diajukan.

#### **1.2. Rumusan Masalah**

- a. Perumusan masalah yang menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik perumusan masalahnya dapat mempergunakan kalimat pertanyaan.
- b. Perumusan masalah yang menggunakan metode kuantitatif, dengan perumusan masalahnya dapat mempergunakan kalimat pertanyaan atau kalimat pernyataan

#### **1.3. Manfaat Penelitian**

- a. Aspek Teori (keilmuan) yang memuat manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang tersebut, yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- b. Aspek Praktis (guna laksana) yang memuat kegunaan yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian.

#### **1.4. Hipotesis**

Merupakan jawaban atau asumsi sementara mengenai permasalahan penelitian berdasarkan teori, yang sekaligus mengarahkan proses penelitian sehingga tujuan penelitian jelas dan penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Deskripsi Teori**

##### **2.1.1 Teori-teori mengenai variabel dependen**

##### **2.1.2 Teori-teori mengenai variabel independen**

#### **2.2 Kajian Empiris**

#### **2.3 Kerangka Pemikiran**



Suatu pernyataan dugaan adanya hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti berdasarkan teori-teori yang dibahas sebelumnya dan menunjukkan adanya hubungan kausal atau sebab akibat.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Desain Penelitian**

Desain Penelitian mencantumkan metode penelitian untuk mengolah data.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

##### **3.3.2. Sampel**

##### **3.3.3. Teknik Penarikan Sampel**

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5. Variabel dan Definisi Operasional**

##### **3.5.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)**

###### **1. Definisi Operasional**

###### **2. Dimensi, indikator, Skala Pengukuran**

###### **3. Mencantumkan tabel variabel bebas/terikat**

##### **3.5.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)**

###### **1. Definisi Operasional**

###### **2. Dimensi, Indikator**

###### **3. Skala Pengukuran**

###### **4. Mencantumkan tabel variabel bebas/terikat**

#### **3.6. Teknik Analisis Data**

##### **3.6.1. Deskriptif**

##### **3.6.2. Uji Hipotesis**

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Data (hasil analisis deskriptif)**

#### **4.2. Hasil dan Pembahasan**

##### **4.2.1. Hasil Uji Hipotesis**

##### **4.2.2. Pembahasan**

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

#### **5.3. Saran (Saran peneliti lebih lanjut)**

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **Lampiran 2. Sistematika Skripsi (Penelitian Kualitatif)**

Sistematika penulisan skripsi model **kualitatif** Program Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas adalah:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada latar belakang ini diuraikan dalam bentuk narasi atau alinea:

- a. Pernyataan tentang gejala/fenomena yang akan diteliti, diangkat dari masalah teoritis atau masalah praktis
- b. Argumentasi tentang pemilihan topik penelitian (menunjukkan permasalahan sebagai perbedaan antara *Das Sein* dan *Das Sollen* (konsep atau teori yang ada).
- c. Situasi yang melatarbelakangi penelitian atau masalah penelitian yang meletakkan kelayakan suatu masalah untuk diteliti.
- d. Penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah penelitian.
- e. Pentingnya penelitian untuk judul yang diajukan.

#### **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Perumusan masalah yang menggunakan metode kualitatif berupa pernyataan rinci dan lengkap mengenai permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.
- b. Melakukan identifikasi sejumlah masalah yang dihadapi organisasi/instansi, lembaga perusahaan atau masyarakat yang akan diteliti. Masalah-masalah tersebut diuraikan mempergunakan esei ringkas dengan menyajikan data dan fakta yang ada.
- c. Pada penelitian kualitatif masalah itu bertumpu pada suatu fokus, sedangkan pembatasan masalah itu sendiri usaha pembatasan dalam sebuah penelitian yang bertujuan agar mengetahui secara jelas tentang batasan-batasan mana saja atau untuk mengetahui ruang lingkup yang diteliti supaya sasaran penelitian tidak terlalu luas.

#### **1.3 Manfaat Penelitian**

- a. Aspek Teori (keilmuan) yang memuat manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang tersebut, yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- b. Aspek Praktis (guna laksana) yang memuat kegunaan yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian.

#### **1.4 Hipotesis**

Merupakan jawaban atau asumsi sementara mengenai permasalahan penelitian berdasarkan teori, yang sekaligus mengarahkan proses penelitian sehingga tujuan penelitian jelas dan penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

## BAB II. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Deskripsi Teori

#### 2.1.1 Teori-teori

Konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model dalam bidang yang dikaji

### 2.2 Kajian Empiris

### 2.3 Posisi Teoretis Penelitian (yang berkenaan dengan masalah yang diteliti)

## BAB III. METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

#### 3.1.1 Desain Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan jenis desain penelitian yang digunakan dengan menyebutkan, bila memungkinkan, label khusus yang masuk kategori desain penelitian kualitatif, misalkan jenis penelitian kualitatif, yakni etnografi (ethnography), studi kasus (case studies), observasi alami (natural observation), wawancara terpusat (focused interviews), fenomenologi (phenomenology), grounded theory.

#### 3.1.2 bentuk penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dandengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, padasuatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moeleong, 2006:6). Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci)

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

#### 3.2.2. Sampel

#### 3.2.3. Teknik Penarikan Sampel

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan secara rinci jenis data yang diperlukan, instrumen apa yang digunakan, dan tahapan-tahapan teknis pengumpulan datanya. Sangat dimungkinkan bahwa pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu instrumen dalam rangka triangulasi untuk meningkatkan kualitas dan reliabilitas data.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini dijelaskan secara rinci dan jelas langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Peneliti dapat menjelaskan bagaimana kerangka analisis khusus berdasarkan landasan teori tertentu yang diterapkan untuk menganalisis data agar dapat menghasilkan temuan yang menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Alur analisis data kualitatif, meliputi langkah-langkah identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi, pemetaan pola, dan sintesis dari hasil pelaksanaan rangkaian tahapan tersebut.

## BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Pengolahan dan Analisis Data

Berbagai kemungkinan bentuknya disesuaikan dengan rumusan permasalahan penelitian.

### 4.2. Pembahasan

Membahas temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya

### 4.3 Keterbatasan Penelitian

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

### 5.3. Saran (Saran peneliti lebih lanjut)

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

**Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU  
PASIHEN STROKE TERKAIT HIPERTENSI DAN TERAPINYA  
TERHADAP TINGKAT KEJADIAN STROKE BERULANG  
DI RSUD SAMBAS**



**SKRIPSI**

**INDRA NEKYUDA**  
**NIM: 10122001**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sambat  
TAHUN 2024**

**Lampiran 4. Contoh Halaman Judul Skripsi**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU  
PASIEN STROKE TERKAIT HIPERTENSI DAN TERAPINYA  
TERHADAP TINGKAT KEJADIAN STROKE BERULANG  
DI RSUD SAMBAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Farmasi**

**INDRA NEKYUDA  
NIM: 10122001**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMSAS  
TAHUN 2024**

**Lampiran 5. Contoh Pernyataan Orisinalitas dan Penyerahan Hak Cipta**

**PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PENYERAHAN HAK CIPTA**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indra Nekyuda

NIM : 10122001

Program Studi : Sarjana Farmasi

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pasien Stroke  
Terkait Hipertensi dan Terapinya Terhadap Tingkat Kejadian  
Stroke Berulang di RSUD Sambas

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, terhindar dari unsur plagiarisme, dan data beserta seluruh isi skripsi tersebut adalah benar adanya.
2. Saya menyerahkan hak cipta dari skripsi tersebut kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas untuk dapat dimanfaatkan dalam kepentingan akademis:

Sambas , 24 Agustus 2024

Materai Rp. 10.000,-  
(tanda tangan penulis)

Indra Nekyuda

**Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Judul Lengkap Skripsi**

**Nama Mahasiswa**

**NIM.**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMBAS**

**Majelis Penguji**

**Ketua**

**Penguji Utama**

**Nama Dosen Pembimbing 1**

**NIDN.**

**Sekretaris**

**Nama Dosen Penguji 1**

**NIDN.**

**Penguji Pendamping**

**Nama Dosen Pembimbing 2**

**NIDN.**

**Nama Dosen Penguji 2**

**NIDN.**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus  
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)**

**Disahkan Oleh  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas**

**Septi Purnama Sari, S.M., M.M**

**NIDN. 1105099801**

**Lulus Tanggal: Tgl/Bln/Thn (Tgl Ujian Tugas Akhir)**



## **Lampiran 7. Contoh Kata Pengantar**

### **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pasien Stroke Terkait Hipertensi dan Terapinya Terhadap Tingkat Kejadian Stroke Berulang di RSUD Sambas yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Sarjana Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak/Ibu ... selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas.
2. Bapak/Ibu ... selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas.
3. Bapak/Ibu ... selaku pembimbing I dan Bapak/Ibu ... selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan kepada penulis.
4. Bapak/Ibu ... selaku dosen penasehat akademis yang telah membantu dalam kelancaran studi penulis.
5. Direktur Rumah Sakit umum Daerah Sambas yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis.
7. Rekan-rekan Prodi S1 Farmasi angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan dan saran kepada penulis.
8. Orang tua dan keluarga tercinta atas doa dan dukungannya.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga penelitian ini bermanfaat dan Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya bagi kita semua.

Sambas, 18 Agustus 2024

Indra Nkyuda

**Lampiran 8. Contoh Abstrak (Bahasa Indonesia)**

**ABSTRAK**

**PENGARUH PERBEDAAN KONSENTRASI DISPERSI PADAT ASAM  
USNAT- PVP K30 DALAM MEMBRAN TERHADAP EFEKTIVITAS  
PENYEMBUHAN LUKA BAKAR**

Oleh:

**INDRA NEKYUDA**

**NIM : 10120017**

**Program Studi Sarjana Farmasi**

Asam usnat adalah senyawa metabolit sekunder dari lumut *Usnea sp.* yang memiliki aktivitas antiinflamasi dan antibakteri yang berperan dalam proses penyembuhan luka bakar. Namun, asam usnat memiliki kelarutan yang rendah dalam air sehingga penggunaan sistem dispersi padat dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki kelarutannya dalam air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan konsentrasi dispersi padat asam usnat-PVP K30 dalam membran terhadap efektivitas penyembuhan luka bakar pada kelinci. Dispersi padat asam usnat-PVP K30 dibentuk menggunakan metoda freeze drying dan diformulasi menjadi membran dengan berbagai konsentrasi yaitu 0,5%; 1%; dan 2% menggunakan metoda phase version. Membran dievaluasi sifat fisik dan mekaniknya berupa penampilan, ketebalan, kekuatan daya tarik, persen pertambahan panjang, modulus young's, dan daya serap air. Membran yang telah dievaluasi dilakukan pengujian terhadap luka bakar superfisial pada 4 kelinci putih jantan yang dibagi menjadi 6 kelompok uji. Data persentase penyembuhan luka bakar dianalisis secara statistik menggunakan ANOVA dua arah yang diikuti dengan uji post hoc Duncan pada taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membran dispersi padat asam usnat-PVP K30 konsentrasi 2% memiliki penyembuhan luka bakar lebih besar dibandingkan dengan konsentrasi 1% dan 0,5%. Konsentrasi dispersi padat asam usnat- PVP K30 yang lebih tinggi dalam membran dapat meningkatkan persentase penyembuhan luka bakar secara signifikan ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, membran dispersi padat asam usnat-PVP K30 konsentrasi 2% paling efektif dari semua kelompok uji.

**Kata Kunci :** asam usnat, dispersi padat, luka bakar, membran

**Lampiran 9. Contoh Abstrak (Bahasa Inggris)**

**ABSTRACT**

***THE EFFECT OF CONCENTRATION DIFFERENCE OF USNIC  
ACID-PVP K30 SOLID DISPERSION IN MEMBRANE FOR BURNS  
HEALING EFFECTIVENESS***

By:

**INDRA NEKYUDA**

**Student ID Number : 10120017**

**Bachelor of Pharmacy**

*Usnic acid is a secondary metabolite compound of Usnea sp. which has antiinflammatory and antibacterial activity that can be utilized as burn healing. Usnic acid has low solubility in water so the use of solid dispersion systems could give a significant contribution to the improvement of its solubility in water. The purpose of this study was to investigate the effect of concentration difference from solid dispersion of usnic acid- PVPK30 in membrane for burns healing effectiveness on rabbits. Solid dispersion of usnic acid-PVP K30 was prepared by freeze drying method and was formulated into membranes with various concentrations of 0.5%, 1%, and 2% by phase version method. The prepared membrane was evaluated for its physical and mechanical properties such as appearance, thickness, tensile strength, percent of elongation, young's modulus, water absorption. The evaluated membrane was tested of superficial burns on four male white rabbits divided into six treatment group. Data of burn healing percentage was analyzed statistically using two-way ANOVA followed by post hoc Duncan test at 95% confidence level. The membrane with 2% of solid dispersion of usnic acid-PVPK30 showed a better result in burn healing compared to 1% and 0.5%. Higher solid dispersion usnic acid-PVP K30 concentration in membrane significantly increased percentage of burn healing ( $p < 0.05$ ). The membrane with 2% of solid dispersion usnic acid- PVPK30 is the most effective to all group.*

**Keywords:** *usnic acid, solid dispersion, burns, membrane*

**Lampiran 10. Contoh Daftar Isi**

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PENYERAHAN HAK CIPTA .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>13</b>
1.1. Latar Belakang .....	13
1.2. Rumusan Masalah .....	13
1.3. Tujuan Penelitian .....	14
1.4. Manfaat Penelitian .....	15
1.5. Hipotesis Penelitian .....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
2.1. Cras Molestie .....	19
2.2. Lorem Ipsum .....	21
2.3. News Feed dan RSS .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1. Tempat dan Waktu .....	24
3.2. Alat dan Bahan (eksperimental) .....	24
3.2.1. Alat .....	24
3.2.2. Bahan .....	24
3.3. Rancangan Penelitian (non-eksperimental) .....	24
3.3.1. Jenis Penelitian .....	24

3.3.2. Populasi dan Sampel .....	25
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	25
3.4. Prosedur Kerja.....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
4.1. Implementasi Basis Data.....	27
4.2. Implementasi Sistem .....	27
4.3. Pengembangan Modul <i>Hello</i> .....	27
4.3.1. Algoritma Hello.....	27
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>29</b>
5.1. Kesimpulan .....	29
5.2. Saran.....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>31</b>

**Lampiran 11. Contoh Daftar Tabel**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu .....	50
Tabel 3. 1. Definisi Operasional .....	60
Tabel 3. 2. Skala Likert .....	65

**Lampiran 12. Contoh Daftar Gambar**

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Model lokasi pembuatan luka bakar di bagian kulit punggung kelinci .....	20
Gambar 3.1. Lorem Ipsum met dolor.....	26
Gambar 3.2. Model lokasi pembuatan luka bakar di bagian kulit punggung kelinci .....	26

**Lampiran 13. Contoh Daftar Singkatan**

<b>DAFTAR SINGKATAN</b>		
<b>SINGKATAN</b>	<b>NAMA</b>	<b>Penggunaan pertama kali pada halaman</b>
AINS	Anti Inflamasi Non Steroid	iv
Nm	Nanometer	1
NSAIDs	Non Steroidal Anti-Inflammatory Drugs	5
COX-1	Cyclo Oxygenase 1	6
COX-2	Cyclo Oxygenase 2	6
PgI2	Prostacyclin	6
cm <sup>2</sup>	centimeter persegi/centimeter squared	7
Kg	Kilogram	7
g/ml	gram per milliliter	17
APG	Alkil Poliglikosida	18
Smix	Surfactant mixture	21
PSA	particle size analyzer	23
Rpm	rotations per minute	26
b/b	persen bobot per bobot	28
dPas	deci-Pascal-seconds	32
HLB	Hidrophylic-Lipophylic Balance	33
ml	Mililiter	38



**Lampiran 14. Contoh Daftar Lampiran**

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Riwayat hidup.....	70
Lampiran 2 Lembar Konsultasi Pembimbing 1 .....	80
Lampiran 3 Lembar Konsultasi Pembimbing 2 .....	95
Lampiran 4 Kuesioner.....	115
Lampiran 5 Uji Validitas dan Realibilitas.....	125

### **Lampiran 15. Contoh Daftar Pustaka**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Louvan, S. (2009). *Extracting The Main Content From Web Documents*.  
Eindhoven: Eindhoven University of Technology.
- Natasha. (2010). *Pengembangan Sistem Agregator Berita Bahasa Indonesia Dengan Klasifikasi Berbasis Naive Bayes Dan Clustering Berbasis Non-Negative Matrix Factorization*. Depok: Universitas Indonesia.

**Lampiran 16. Contoh Persetujuan Seminar Proposal**

**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL**

**Judul Proposal Skripsi**

**Nama Mahasiswa**

**NIM.**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMBAS**

**Menyatakan bahwa Proposal tersebut telah dikoreksi dan disetujui  
untuk diseminarkan**

**Sambas, ..... 2024**

**Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Nama Lengkap dan Gelar**

**NIDN.**

**Nama Lengkap dan Gelar**

**NIDN.**

**Lampiran 17. Contoh Persetujuan Perbaikan Proposal**

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN PROPOSAL**

**Judul Proposal Skripsi Terbaru (kalau ada perbaikan judul)**

**Nama Mahasiswa**

**NIM.**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMBAS**

**Menyatakan menyetujui perbaikan proposal tersebut dan dapat dilanjutkan  
pada penulisan Tugas Akhir (TA)**

**Sambas, ..... 2024**

**Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Nama Lengkap dan Gelar**

**NIDN.**

**Nama Lengkap dan Gelar**

**NIDN.**

**Dosen Penguji I**

**Nama Lengkap dan Gelar**

**NIDN.**

**Lampiran 18. Contoh Persetujuan Sidang Skripsi**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

**Judul Skripsi**

**Nama Mahasiswa**

**NIM.**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMBAS**

**Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi  
dan disetujui untuk diuji**

**Sambas, .....2024**

**Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Nama Lengkap dan Gelar**

**NIDN.**

**Nama Lengkap dan Gelar**

**NIDN.**

**Lampiran 19. Contoh Kartu Bimbingan Skripsi**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI STIKES SAMPAS**

Nama Mahasiswa :

NIM :

Dosen Pembimbing 1 :

Judul Skripsi :

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Komentar/Saran Perbaikan dari Pembimbing	Status Revisi (Belum/Sudah)	Paraf
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					

**Keterangan :**

1. Mahasiswa wajib membawa kartu bimbingan dan mengisi tanggal serta ditandatangani oleh dosen pembimbing setiap bimbingan
2. Kartu bimbingan sebagai syarat pendaftaran seminar proposal dan sidang skripsi. Minimal bimbingan untuk seminar proposal adalah 5 kali bimbingan dan sampai sidang seminar hasil minimal 10 kali bimbingan
3. Bimbingan skripsi paling lama 1 tahun akademik, berakhir pada semester 8 berdasarkan tanggal SK Bimbingan dan dapat diperbaharui di SK Bimbingan.

**Lampiran 20. Contoh Formulir Notulensi**

**FORMULIR NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Notulen : \_\_\_\_\_

NIM Notulen : \_\_\_\_\_

Dengan ini menyatakan melakukan notulensi dari mahasiswa berikut:

Nama Peserta :

Seminar

Judul Proposal :

Tanggal Seminar :

**NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL**

Ringkasan Pembahasan Materi Seminar Proposal:

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

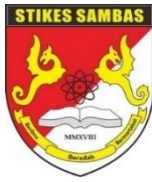
Pembimbing 1 seminar

Sambas, 20  
Pembimbing II seminar

(.....)  
NIDN.

(.....)  
NIDN.

**Lampiran 21. Contoh Kartu Kehadiran Peserta Seminar Proposal / TA**



**KARTU KEHADIRAN PESERTA  
SEMINAR PROPOSAL / SEMINAR HASIL  
PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMPAS**

Nama :  
NIM :  
Program Studi : S1 Farmasi

No.	Tanggal	Nama Pemateri	Nama Dosen Pembimbing	Tanda Tangan